

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas karena pendidikan sangat mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang bermutu akan menciptakan manusia yang berguna bagi bangsa Indonesia. UU No 20 tahun 2003 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian tercapainya tujuan pendidikan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar yang terjadi di sekolah.

Perkembangan zaman yang berorientasi pada pembangunan manusia dalam memanfaatkan teknologi digital pada era revolusi industri 4.0 sebagai perubahan yang lebih baik untuk bangsa Indonesia. Menyongsong abad 21, guru perlu melengkapi diri dengan kemampuan teknologi dalam dunia pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan siswa pada perkembangan generasi yang berteknologi. Perkembangan teknologi sangat bermanfaat agar siswa dapat memperoleh pengetahuan secara dan dapat menggunakan teknologi secara bijak, dalam hal ini manusia dituntut untuk menghadapi perkembangan teknologi dan menghadapi semua persoalan yang ada dilingkungan. Hal ini mengingat ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengalami perkembangan setiap waktu dengan berbagai macam pembaharuan yang terjadi setiap tahun dapat mempengaruhi

kemajuan pendidikan oleh. Dengan demikian dibutuhkan pendidikan yang dapat memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang baik agar tercapainya tujuan pendidikan secara efektif.

Salah satu bagian terpenting dalam suatu perkembangan intelektual siswa adalah pembelajaran bahasa Indonesia, karena dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa. Dengan demikian sering ditemukan pembelajaran bahasa Indonesia pada setiap jenjang pendidikan di Sekolah.

Menurut Dalman (2016:1) menulis adalah kegiatan berkomunikasi dengan cara menyampaikan pesan atau menginformasikan sesuatu kepada orang lain secara tertulis dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan media. Tarigan menyatakan (2008:4) menulis adalah kegiatan dalam berkomunikasi secara tidak langsung, dengan demikian seseorang harus terampil dalam berbahasa.

Pada kurikulum 2013 siswa dituntut untuk menulis teks negosiasi dengan baik dan benar sesuai dengan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan yang baik dan benar. Hal ini diperlukan dalam kegiatan berkomunikasi dengan orang lain agar tidak terjadi konflik atau masalah antara individu dengan individu yang lain. namun kenyataannya kemampuan menulis teks negosiasi siswa masih rendah, dengan demikian kemampuan menulis teks negosiasi harus ditingkatkan.

Teks Negosiasi dalam kurikulum diwujudkan dalam KD, penelitian ini menggunakan KD 4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi,

struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan. Menurut Tika (2017:125) negosiasi adalah teks yang berisikan kesepakatan bersama dengan pihak yang mempunyai tujuan dan kepentingan yang berbeda, hal ini dilakukan dengan cara interaksi sosial dengan orang lain. Kosasih (2016:182) menyatakan bahwa negosiasi dilakukan untuk mengompromikan suatu hal yang diinginkan walaupun memiliki berbeda atau bertentangan, hal ini dilakukan dengan cara interaksi sosial dengan orang lain. Negosiasi juga dilakukan sebagai upaya agar mencapai kesepakatan melalui dengan cara diskusi dan percakapan. Dapat disimpulkan bahwa negosiasi merupakan teks yang berisikan kesepakatan bersama dengan pihak lain yang dilakukan dengan mengompromikan suatu hal yang diinginkan dengan tujuan dan kepentingan yang berbeda, hal ini dilakukan dengan cara melakukan interaksi. Dengan demikian pembelajaran teks negosiasi sangat penting dipelajari oleh siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi.

Menurut salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Negeri 15 Medan, pembelajaran pada situasi pandemi covid 19 mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa pada pembelajaran teks negosiasi, siswa sulit menuangkan ide ke dalam suatu tulisan dan kemampuan menulis teks negosiasi masih rendah, dengan demikian guru harus menciptakan suasana dan kondisi belajar yang kreatif dan inovatif serta memberikan stimulus atau ransangan kepada siswa, agar kemampuan menulis teks negosiasi siswa mengalami peningkatan.

Pada pembelajaran menulis teks negosiasi memiliki beberapa permasalahan, untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka seorang guru harus

menjelaskan dan memberikan materi lebih detail mengenai materi teks negosiasi. Situasi covid 19 menjadi tantangan bagi guru dan siswa, karena dituntut untuk bisa melakukan proses pembelajaran secara daring, sistem daring ini juga sudah dilakukan di Indonesia dikarenakan pandemi covid 19, dengan demikian pembelajaran berbasis daring sangat bermanfaat, karena dilakukan dengan menggunakan teknologi dan tuntutan kurikulum yang sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Pembelajaran berbasis teknologi ini terwujud dengan model pembelajaran *blended learning* yang merupakan penggabungan pembelajaran di kelas dengan *e-learning* atau pembelajaran berbasis elektronik, pada kondisi saat ini mendukung penggunaan teknologi pada proses pembelajaran, karena guru dan siswa tidak dapat melakukan pembelajaran secara langsung di sekolah, karena terjadi keterbatasan berinteraksi pada saat proses pembelajaran sehingga materi pembelajaran didistribusikan secara online. Dengan demikian dibutuhkan aplikasi pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar, yaitu dengan menggunakan aplikasi *google classroom* sebagai aplikasi pembelajaran berbasis *e-learning* atau pembelajaran berbasis elektronik yang dapat mendukung proses belajar mengajar di sekolah serta dapat membantu guru dan siswa pada situasi pandemi covid 19.

Penggunaan aplikasi *google classroom* yang terdapat pada komputer dan laptop dapat diakses dalam bentuk *website*, jika menggunakan telepon genggam maka dapat mengunduh aplikasi *google classroom* melalui *play store*, untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Selain itu penggunaan aplikasi *google*

classroom baik digunakan pada proses pembelajaran secara daring pada situasi pandemi covid 19 karena dapat menghemat waktu dan menjadi solusi keterbatasan waktu belajar di sekolah.

Pada penelitian ini peneliti akan melihat efektivitas aplikasi *google classroom* yang digunakan oleh guru dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif. Guru dapat membuat jadwal *video conference* pada *google calender* yang terdapat pada aplikasi *google classroom*, dengan demikian guru dan siswa dapat melaksanakan *video conference* bersama-sama menggunakan aplikasi *google classroom* yang terhubung melalui *google meet*, guru dapat menjelaskan materi teks negosiasi, guru dapat memberikan video pembelajaran mengenai contoh teks negosiasi yang dapat membantu siswa memahami contoh teks negosiasi, guru dapat memberikan tugas kepada siswa dan siswa dapat mengumpulkan tugas teks negosiasi yang telah guru berikan secara daring dan inovatif.

Menurut Ratih dkk (2020:3) *google classroom* sangat penting untuk keperluan sekolah karena merupakan platform pembelajaran campuran yang dikembangkan google, yang bertujuan untuk membantu serta dapat memudahkan proses belajar mengajar, dengan cara menyederhanakan pembuatan, pendistribusian dan penetapan tugas tanpa menggunakan kertas. Menurut Uthan, dalam Hakim dkk (2016:2) *google lassroom* merupakan sistem e-learning yang mempunyai desain untuk membantu guru membuat dan memberikan tugas untuk siswa tanpa memerlukan kertas dan tersedia oleh google karena layanan ini berbasis internet .Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *google classroom* adalah platform pembelajaran campuran yang

dikembangkan google untuk membantu guru membuat dan memberikan tugas untuk siswa.

Beberapa penelitian yang telah mengangkat masalah mengenai teks negosiasi, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Lista Meliani tahun 2015 berjudul Keefektifan Strategi Think-Talk-Write (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X SMA N 2 Wates Kabupaten Kulonprogo DIY, ditemukan masalah yaitu siswa menganggap menulis adalah kegiatan yang sulit dan membosankan yang disebabkan siswa kurang tertarik dalam pembelajaran menulis, serta kurangnya motivasi siswa berlatih menulis teks negosiasi, dengan demikian perlu adanya motivasi dari guru dan inovasi guru agar siswa tertarik dan mampu menulis teks negosiasi.

Permasalahan lain mengenai kemampuan menulis teks negosiasi adalah penelitian yang dilakukan oleh Resti Wulandari yang berjudul Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Pendekatan Scientific (ILMIAH) Pada Siswa Kelas X IIS 1 SMA N 1 SENTOLO, ditemukan masalah yaitu penulisan diksi dan ejaan masih banyak mengalami kesalahan dan masih banyak siswa siswi yang belum paham bagaimana bernegosiasi dengan ejaan yang benar, dengan demikian kemampuan menulis teks negosiasi harus ditingkatkan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan diperlukan adanya aplikasi *google classroom* yang dapat membuat siswa tertarik dan semangat dalam mengikuti proses belajar secara daring pada situasi covid 19, khususnya menulis teks

negosiasi. Dengan menggunakan aplikasi *google classroom* yang interaktif dan inovatif dapat merangsang siswa untuk berpikir dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dalam menulis teks negosiasi, karena pada aplikasi *google classroom* yang berbasis teknologi, peneliti akan memanfaatkan *google calender* yang terdapat pada *google classroom* untuk membuat jadwal *video conference*, dengan demikian guru dan siswa dapat melaksanakan *video conference* bersama-sama. Karena aplikasi *google classroom* menyediakan layanan *video conference* yaitu *google meet* (Ary, dkk 2020:1), dengan demikian guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara daring, guru juga dapat memberikan video pembelajaran, guru dapat mengirimkan tugas dan semua tugas yang telah dikerjakan oleh siswa dapat dikirimkan lebih terstruktur pada satu aplikasi pembelajaran berbasis e-learning atau pembelajaran berbasis elektronik yaitu aplikasi *google classroom*.

Permasalahan yang dijelaskan pada beberapa peneliti diatas membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Aplikasi Google Classroom Pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks negosiasi.
2. Kemampuan menulis teks negosiasi rendah.

3. Siswa sulit menuangkan ide ke dalam sebuah tulisan.
4. Kemampuan menulis teks negosiasi membutuhkan latihan dan pendampingan.
5. Tuntutan pembelajaran secara daring dan inovatif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pengidentifikasi masalah di atas, maka peneliti melakukan pembatasan yang akan diteliti, yaitu Efektivitas aplikasi *google classroom* pada pembelajaran menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan tahun pembelajaran 2020/2021 menggunakan aplikasi *google classroom*?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan tahun pembelajaran 2020/2021 menggunakan *whatsapp*?
3. Bagaimanakan efektivitas aplikasi *google classroom* pada pembelajaran menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan tahun pembelajaran 2020/2021 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan tahun pembelajaran 2020/2021 menggunakan aplikasi *google classroom*.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan tahun pembelajaran 2020/2021 menggunakan *whatsaspp*.
3. Untuk mengetahui efektivitas aplikasi *google classroom* pada pembelajaran menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan tahun pembelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberi manfaat bagi dunia pendidikan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan memperbaiki kegiatan pembelajaran serta menjadi sebuah alternatif dalam kegiatan pembelajaran agar siswa lebih semangat dalam belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa dijadikan masukan maupun bekal untuk peneliti yang nantinya akan menjadi seorang pengajar di sekolah.

b. Bagi Siswa

Melalui aplikasi *google classroom* dapat membantu siswa dalam menulis teks negosiasi.

c. Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan aplikasi *google classroom* untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks negosiasi

d. Bagi Sekolah

Dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

